

PENGEMBANGAN WEBSITE INTERAKTIF BERMUATAN KEARIFAN LOKAL PROSPEKTIF PENDIDIKAN BERKELANJUTAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Garut sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat secara geografis berada di bagian Selatan Jawa Barat, dengan posisi titik koordinat 7°12' - 7°45' Lintang Selatan dan 107°24' - 108°7' Bujur Timur. Wilayah Garut terletak di kaki Gunung Cikuray dan berada di dataran tinggi dengan ketinggian antara 700-2.200 meter di atas permukaan laut. Dengan letak geografis tersebut, laman jabarprov.go.id (2020) memaparkan bahwa Kabupaten Garut memiliki banyak potensi diantaranya potensi Sumber Daya Alam (SDA), potensi lingkungan, potensi budaya, adat istiadat, kesenian, serta potensi industri. Potensi tersebut merupakan karakteristik keunggulan dengan wilayah yang berkedudukan strategis di Jawa Barat serta daerah yang dapat diangkat sebagai muatan kearifan lokal.

Fakta adanya potensi tersebut menunjukkan setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki karakteristik potensi daerah yang beragam. Potensi daerah pada dasarnya merupakan potensi keunggulan atau dengan kata lain memiliki nilai-nilai kearifan lokal. Kearifan lokal merujuk pada pengetahuan dan nilai-nilai yang berkembang di dalam masyarakat setempat, yang diwariskan dari generasi ke generasi dan diakui sebagai bagian penting dari identitas budaya suatu daerah atau bangsa (Yamada dan Kawano, 2021; Njatrijani, 2018). Kearifan lokal menjadi penting untuk ditransformasikan kepada generasi muda, karena ketika potensi kearifan lokal dibiarkan dan dianggap tidak terlalu penting, maka akan menghasilkan generasi yang tidak memiliki empati terhadap potensi kearifan daerahnya. Hal ini cukup beralasan sebagaimana pendapat Purnama dan Rachmadian (2016) informasi yang ada di dunia termasuk kebudayaan asing yang dikemas lebih menarik dan canggih, menjadikan generasi lebih menguasai kebudayaan asing daripada kebudayaan sendirinya.

Kearifan lokal penting untuk ditransformasikan kepada generasi muda dan semua khalayak masyarakat, mengingat tanpa ditransformasikan nilai-nilai kearifan

lokal akan terancam keberlanjutannya (*sustainability of local wisdom*). Muatan kearifan lokal sangat bermanfaat ditransformasikan pada generasi muda. Mengingat lembaga pendidikan atau satuan pendidikan merupakan tempat berkumpulnya generasi muda dalam waktu lama dan kontinu, maka lembaga pendidikan menjadi tempat strategis untuk mentransformasikan muatan kearifan lokal melalui proses pendidikan. Namun demikian hasil studi pendahuluan dari hasil jawaban kuesioner kepada guru-guru SD yang berada di Kecamatan Pangatikan Kabupaten Garut teridentifikasi sebanyak 35 guru belum pernah mengajarkan potensi kearifan lokal Garut, terdapat 20 guru yang pernah mengajarkan konten kearifan lokal tetapi menyatakan terkendala dengan sumber dan media yang dapat membantu proses membelajarkan kearifan lokal berdasarkan potensi keunggulan kabupaten Garut.

Ketika potensi keunggulan lokal yang bermuatan kearifan lokal diajarkan di lembaga pendidikan, maka pada dasarnya sudah menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada visi *Education Sustainable For Development (ESD)*. ESD merupakan proses pendidikan yang bersifat terbuka, reflektif, partisipatif, konkret, relevan secara lokal, dan sesuai budaya, serta mempertimbangkan konteks yang berbasis masalah lokal maupun global (Udomsap & Hallinger: 2020) Grohs et al: 2018). Visi ESD pada hakikatnya sesuai dengan kebijakan UNESCO bahwa dengan menanamkan pemahaman tentang ekologi dasar dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan yang ada di sekitarnya (Hill et al: 2020). Salah satu visi ESD adalah pendidikan berbasis lingkungan diajarkan sejak dini ditargetkan untuk membuat peserta didik sadar akan dampak kerusakan ekologis dan memotivasi peserta didik untuk lebih melindungi lingkungan menurut Van Matre dalam Hill et al: 2020). Konsep pendidikan berbasis lingkungan memiliki prinsip untuk pembangunan berkelanjutan *sustainable development* yang mendukung kesejahteraan manusia dan bumi, dengan tujuan menjembatani kesenjangan antara masalah lingkungan, ekonomi, dan sosial (UNESCO dalam (ElMassah dan Mohieldin: 2020).

Untuk memfasilitasi guru dan generasi muda memperoleh informasi secara mudah dan aplikatif tentang potensi keunggulan dan kearifan lokal sebagai dasar memproses terwujudnya kesadaran pembangunan berkelanjutan sesuai visi ESD, maka dikembangkan sumber dan media pembelajaran bermuatan keunggulan dan

kearifan lokal yang mudah diakses, aplikatif, dan interaktif. Sumber belajar atau *Learning resources* merupakan komponen dan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Samsinar: 2019). Sumber belajar yang mudah diakses, aplikatif, dan interaktif ini menjadi alternatif dalam pemecahan permasalahan belum tersedianya sumber dan media pembelajaran yang bermuatan keunggulan dan kearifan lokal. Sumber belajar yang mudah diakses, aplikatif, dan interaktif saat ini dapat dikembangkan dengan memanfaatkan akses internet dalam bentuk *website*.

Menurut Salahuddin (2022) internet dapat memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi berbasis internet dalam dunia pendidikan mampu memupuk rasa kemandirian serta keaktifan peserta didik, dengan menikmati proses belajar berdasarkan usaha mandiri. Usaha mandiri yang dimaksud adalah keaktifan peserta didik dalam mencari dan menganalisis keilmuannya sendiri berdasarkan spesifikasi dirinya serta kepekaan peserta didik dalam mengolah segala informasi yang ia dapatkan secara kritis. (Widianto: 2021). *Website* yang perlu dikembangkan untuk memfasilitasi informasi tentang keunggulan dan kearifan lokal adalah dengan jenis *website* yang bermuatan keragaman potensi keunggulan dan kearifan lokal Kabupaten Garut.

Thinking skills (keterampilan berpikir) merupakan kemampuan untuk menginterpretasi, menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi berdasarkan informasi yang tersedia. Keterampilan berpikir merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam banyak profesi. Kemampuan berpikir yang baik dapat membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang baik dan bijaksana dalam berbagai situasi, memecahkan masalah yang kompleks, dan membuat keputusan yang rasional dan tepat. Oleh karena itu, sangat beralasan pengembangan *website* interaktif bermuatan keunggulan dan kearifan lokal dilengkapi dengan keterampilan berpikir atau *thinking skills*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan *website* interaktif bermuatan kearifan lokal, yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan website interaktif bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan?
2. Bagaimana tahap pengembangan website interaktif bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan?
3. Bagaimana respons pengguna terhadap website interaktif bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini, dapat dijabarkan untuk menjawab berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan rancangan website interaktif bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan.
2. Mengidentifikasi pengembangan website interaktif bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan.
3. Memverifikasi respon pengguna terhadap website interaktif bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis dan manfaat praktis

Pengembangan Website Interaktif Bermuatan Kearifan Lokal Prospektif untuk Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan dan keberlanjutan. Dengan adanya website interaktif yang mengintegrasikan kearifan lokal, dapat membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang keberlanjutan. Selain itu, pengembangan website juga dapat membantu mempromosikan dan melestarikan kearifan lokal yang merupakan bagian dari warisan budaya yang harus dijaga. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistik, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap teori pengembangan TIK berbasis website dan prospektif implementasi pendidikan berkelanjutan bersumber pada keragaman kearifan lokal serta potensi alam. Garut

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

- a) Meningkatkan promosi dan branding daerah. Dengan adanya website interaktif yang bermuatan kearifan lokal prospektif pendidikan berkelanjutan, pemerintah daerah dapat meningkatkan promosi dan branding daerah. Dengan adanya website tersebut, informasi mengenai kearifan lokal yang dimiliki oleh daerah dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat baik dari dalam maupun luar daerah. Selain itu, website tersebut juga dapat menjadi sarana promosi untuk potensi pariwisata, investasi, dan produk unggulan daerah.
- b) Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan daerah Dalam website interaktif tersebut, dapat diintegrasikan fitur-fitur yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan, saran, dan tanggapan mengenai pengembangan daerah. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan daerah sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
- c) Memperkuat pendidikan dan pelestarian kearifan lokal Website interaktif yang bermuatan kearifan lokal dapat menjadi sarana untuk memperkuat pendidikan dan pelestarian kearifan lokal. Pemerintah daerah dapat menyediakan informasi mengenai kearifan lokal yang dimiliki oleh daerah dan melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan kearifan lokal. Selain itu, website tersebut dapat menjadi media untuk mengajarkan pengetahuan tentang kearifan lokal kepada masyarakat secara online.
- d) Memudahkan akses informasi dan pelayanan publik Dalam website interaktif tersebut, pemerintah daerah dapat menyediakan informasi dan pelayanan publik secara online. Hal ini dapat memudahkan akses masyarakat terhadap informasi dan pelayanan yang dibutuhkan seperti pendaftaran layanan publik, pengaduan masyarakat, dan informasi mengenai kebijakan daerah.

- e) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan. Dengan adanya website interaktif yang bermuatan kearifan lokal, pemerintah daerah dapat memperoleh data dan masukan dari masyarakat secara cepat dan akurat. Hal ini dapat membantu pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peserta Didik

Penggunaan media dan sumber belajar website interaktif beruatan kearifan lokal dapat memberikan pengalaman yang baru bagi peserta didik.

3. Bagi Guru

- a) Meningkatkan kreatifitas guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik.
- b) Dapat menjadi masukan bagi guru untuk membantu proses pembelajaran di sekolah.
- c) Guru lebih termotivasi untuk menerapkan strategi dan sumber belajar yang interaktif

4. Bagi sekolah

- a) Sebagai sarana dalam membenahan media dan sumber belajar yang interaktif dan bermakna di sekolah dasar.
- b) Meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

5. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan kepada peneliti terkait pengembangan website interaktif bermuatan kearifan lokal untuk meningkatkan pendidikan yang berkelanjutan atau *Education Sustainable Development (ESD)*.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi penulisan tesis didasarkan pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Bab I: Pendahuluan

Pada Bab I ini disampaikan struktur pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

b. Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini akan menjelaskan tentang kearifan lokal, Konsep *Education Sustainable Development*, Konsep *Thinking Skills* (Pemecahan Masalah), Website Interaktif, dan Penelitian yang relevan.

c. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. Bab IV: Temuan dan Pembahasan

Bab ini memaparkan mengenai temuan dan pembahasan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah penelitian.

e. Bab V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini menjelaskan simpulan penelitian yang berisikan uraian padat dari hasil penelitian yang dilakukan, dan implikasi serta rekomendasi bagi pembaca.